

PERAN BADAN NARKOTIKA NASIONAL DALAM PEMBENTUKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DI KOTA MALANG

Mafadhhotul Zuliatin¹, Nurul Zuriah², Rose Fitria Lutfiana³

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Email: rose@umm.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila di Kota Malang. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan data yang digunakan berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data Milles & Huberman dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi. Hasil penelitian yang diperoleh antara lain (1) Peran BNN menjadikan Pelajar Kota Malang yang bebas dari penyalahgunaan narkoba dan berkarakter sesuai Profil Pelajar Pancasila; (2) Strategi BNN dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila antara lain dengan melakukan sosialisasi, webinar, tes urin, dan perjanjian dengan sekolah belandaskan MOU; (3) Kendala BNN dalam mewujudkan perannya yaitu kurang terbukanya korban dari penyalahgunaan narkoba dan juga belum adanya Perda yang mengatur terkait hal tersebut; dan (4) Solusi yang dilakukan BNN dengan melakukan tes urine di sekolah-sekolah dan giat dalam sosialisasi anti narkoba.

Kata kunci: Badan Narkotika Nasional, Profil Pelajar Pancasila.

Abstract

This study aims to analyze the role of the National Narcotics Agency (BNN) in the Formation of the Pancasila Student Profile in Malang City. This research is a descriptive qualitative research. Data collection techniques used in the form of interviews, observation and documentation. The data analysis technique used Milles & Huberman data analysis technique with data validity test using triangulation. The research results obtained include (1) the role of BNN to make Malang City Students free from drug abuse and have character according to the Pancasila Student Profile; (2) BNN's strategy in establishing the Pancasila Student Profile includes conducting socialization, webinars, urine tests, and agreements with schools based on the MOU; (3) Obstacles for BNN in realizing its role, namely the lack of disclosure of victims of drug abuse and also the absence of a regional regulation that regulates this matter; and (4) the solution carried out by BNN by conducting urine tests in schools and being active in anti-drug socialization.

Keywords: National Anti Narcotics Agency, Profile Pancasila Student

PENDAHULUAN

Narkoba merupakan jenis zat adiktif yang penggunaannya di larang tanpa pengawasan dokter karena efek yang ditimbulkan dari narkoba bersifat *halusinogen*, *stimulan*, dan *depresan*. Menurut Iskandar (Iskandar 2015) dalam setiap harinya 50 orang meninggal karena narkoba. Selain itu tahun 2021 kemarin BNN mengungkap terdapat 760 kasus terkait narkoba (Litha: 2021). BNN merupakan Lembaga Non Struktural di bawah pertanggung jawaban Presiden berdasarkan Undang Undang Nomor 83 Tahun 2007 yang memiliki peranan dalam penyusunan kebijakan dan juga pelaksanaan dibidang ketersediaan, Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan Peredaran Gelap Narkotika (P4GN), *Psikotropika*, Prekursor dan juga zat adiktif lainnya (Wibawa 2016), (Banyuwangi 2020).

Peranan BNN dalam penanganan kasus narkoba di Indonesia berdasarkan data statistik

dari *bnn.go.id* pada tahun 2011 menduduki angka 2,23%, kemudian tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 2,18%. Pada Tahun 2017 mengalami penurunan yang cukup drastis menjadi 1,77%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan 0,6% dari jumlah 4,53 juta jiwa (2,40%) menjadi 3,41 juta jiwa (1,80%) (Simangunsong 2015).

BNN sendiri tersebar di setiap wilayah di Indonesia, baik itu tingkat Provinsi ataupun tingkat Kabupaten/Kota. Salah satunya BNN Kota Malang yang berdiri sejak tahun 2005 ini yang bertugas dalam menyukseskan program dari BNN itu sendiri yaitu P4GN dan juga pemberdayaan Masyarakat (Eleanora 1970). Pada tahun 2017 menurut Data statistik Badan Narkotika Nasional (*bnn.go.id*) tercatat mencapai angka 2,9% penyalahguna narkoba dari kalangan pelajar atau setara dengan 2,9 juta pelajar. Di Kota Malang pada tahun 2018 direalase dalam website (*kotamalang.bnn.go.id*) bahwa 60% dari korban penyalahgunaan narkoba adalah dari kalangan pelajar (Nasional) n.d.). Peran BNN dalam memberantas penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar di Kota Malang sangat strategis dan di butuhkan (Azhar et al. 2020).

Telah tersampaikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, Bapak Nadiem Makarim, pada tahun 2020 yang merancang “Profil Pelajar Pancasila” di mana di dalamnya memuat enam elemen Profil Pelajar Pancasila tersebut meliputi, (1) Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, (2) Berkebhinekaan Global, (3) Gotong royong, (4) mandiri, (5) Bernalar Kritis, (6) Kreatif (Adit 2020). Peraturan daerah yang diterbitkan Wali Kota Malang Nomor 06 Tahun 2014 mengatur segala bentuk bagaimana tata kerja dari BNN. Salah satu tugas dari BNN sendiri dalam memberantas narkoba dikalangan pelajar (Herman, Wibowo, and Rahman 2019). Perwujudan dari Undang Undang Nomor 09 Tahun 2009 tentang narkoba membutuhkan peraturan dalam pelaksanaan tujuan pembukaan yaitu: Pelaksanaan Undang Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang narkoba, selain itu juga pada Peraturan Presiden Nomor 47 Tahun 2019 tentang BNN (Widyaningrum: 2016). Terdapat peraturan menteri Nomor 12 Tahun 2009 tentang fasilitas P4GN dan prekursor narkoba (Sari: 2018). Penyalahgunaan narkoba ini sangatlah serius dalam penanganannya khususnya Kota Malang yang ingin menjadikan masyarakatnya jauh lebih baik lagi. Dengan angka 65 kasus penyalahgunaan narkoba selama 2 bulan (Januari-Februari 2021) cukup mengkhawatirkan di Kota Malang (Bohari: 2018).

Fasilitas P4GN yang akan terbentuk memenuhi kebutuhan dari masyarakat itu sendiri, keresahan terhadap narkoba dikalangan pelajar, dan bagaimana BNN sendiri khususnya Kota Malang mampu menumbuhkan karakter peserta didik dan mengetahui bahaya dari narkoba

sehingga tidak terjerumus didalamnya (Novitasari 2018). Dalam peraturan terbaru Pemerintah daerah Kota Malang Nomor 06 Tahun 2009 tentang bagaimana Organisasi dan Tata Kerja BNN. Dalam pasal 4 terjabarkan tugas pokok dan fungsi dari Badan Narkotika Nasional (BNN) dalam pelaksanaan P4GN tersebut harus dijalankan sesuai dengan kebijakan (Fiantis 1967). Dengan adanya peraturan daerah tersebut BNN andil dalam masyarakat dalam menangani keresahan yang ada terkait penyalahguna narkoba (Effendi 2016).

Pada peraturan daerah Keputusan Presiden Nomor 116 Tahun 1999 tentang Badan penanggulangan NAPZA serta kenakalan remaja. Peraturan daerah yang tercantumkan tentang organisasi data kerja pelaksanaan harian BNN Kota Malang pada Perda Normor 06 Tahun 2009. Yang kemudian di gantikan dengan Perda Kota Malang Nomor 06 Tahun 2014.

Dalam penelitian sebelumnya oleh Maudy Pritha Amanda dkk, penyalahgunaan narkoba dikalangan remaja dikarenakan beberapa alasan, antara lain (1) pelajar ingin terlihat gaya didepan teman temannya. (2) menganggap menggunakan narkoba adalah bentuk dari sebuah solidaritas. (3) Menghilangkan rasa sakit. (4) Hanya ingin coba coba ataupun ingin tau narkoba. (5) Ikut ikutan. (6) Menganggap bahwa narkoba untuk menyelesaikan permasalahan. (7) Menunjukkan sisi pemberontakan atau supaya terlihat hebat. (8) Menghilangkan rasa penat dan bosan. (9) Mencari tantangan. (10) Merasa dewasa (Amanda, Humaedi, dan Santoso: 2017). Dalam penelitian Brian yudha wibawa yang berjudul “Peranan badan narkotika nasional (BNN) Kabupaten blitar dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika pada ruang lingkup sekolah di Kabupaten Blitar” menyatakan hasil yang yang baik karena tugas dan juga fungsi sebagian besar sudah terealisasi, dengan dilakukanya dimensi informasi P4GN melalui offline atau tatap muka langsung di sekolah (Wibawa 2016). Dalam penelitiannya Bintara sura priambada yang berjudul “Penyalahguna narkoba dikalangan remaja” menghasilkan kesimpulan bahwa penyalahguna narkoba dikalangan remaja semakin meningkat, yang mengakibatkan perilaku penyimpangan pada generasi muda tersebut yang berakibat membahayakan keberlangsungan kehidupan bangsa ini di kemudian hari (Napza, Digunakan, and Kota: 2017).

Melihat dari penelitian-penelitian sebelumnya terdapat persamaan dan juga perbedaan dalam penelitian yang dilakukan ini. Persamaan dalam penelitian ini adalah bagaimana pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar yang dilakukan oleh BNN, perbedaan penelitian ini cukup signifikan dimana hasil yang didapatkan penelitian ini menjadikan peserta didik yang berkarakter terhindar dari penyalahgunaan narkoba, tidak hanya bagaimana peran bnn dalam pencegahannya akan tetapi juga bagaimana penanaman karakter yang ada di dalam

profil pelajar Pancasila bisa terealisasi secara nyata dalam diri pelajar untuk membentengi diri supaya terhindar dari penyalahgunaan narkoba (Pananjung and Akbar 2009). Dengan melalui berbagai program kerja BNN dan juga *event-event* yang di hadirkan BNN untuk kalangan remaja lebih baik lagi (Lolong et al. 2020).

Dalam sisi hukum adanya Undang Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang penyalahgunaan narkoba sebenarnya tidak menyelesaikan keresahan masyarakat penyalahgunaan narkoba (Sholihah 2015). Oleh karenanya dibutuhkan metode edukatif dalam menanggulangi masalah tersebut. Salah satunya yaitu melalui program profil pelajar Pancasila yang digagas oleh Kemendikbud dan diadopsi oleh BNN. BNN mempunyai peran penting dalam ikut serta mengembangkannya (Rozak and Ubaedillah: 2011).

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif, alasannya peneliti ingin menggali data secara holistik dan komprehensif terkait dengan peranan BNN dalam pembentukan Profil Pelajar Pancasila di Kota Malang. Penelitian dilakukan pada dua tempat, yang pertama bertempat di Badan Narkotika Nasional (BNN) Kota Malang, dan tempat kedua di SMA Laboratorium UM Malang. Penelitian ini dilakukan berdasarkan keresahan masyarakat terhadap penyalahgunaan narkoba yang mengancam para pelajar. Pada SMA Laboratorium telah dilakukan kegiatan setiap tahunnya yang berkerjasama dengan BNN Kota Malang. Data dan Sumber data yang diperoleh meliputi, data primer meliputi wawancara yang diperoleh dari Ketua Bagian Umum (Kabag) BNN Kota Malang, dan staff BNN Kota Malang. Sedangkan data skunder bersumber dari WAKA SMA Laboratorium UM, guru BK SMA Laboratorium UM dan siswa SMA Laboratorium UM. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, berupa wawancara, observasi, dan juga dokumentasi. Analisis data yang digunakan meliputi Analisa Mengalir/Flow analysis models dan Analisis Interaksi/Interactive analysis models dengan tahapan dari pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan & validasi. Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini berupa, Kepercayaan (*credibility*), triangulasi, memperpanjang pengamatan, pemeriksaan sejawat, ketergantungan dan juga kepastian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran BNN Kota Malang Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila

BNN Kota Malang merupakan salah satu lembaga yang cukup *famous* dikalangan masyarakat Kota Malang sendiri. Keterlibatan BNN di bidang pendidikan, menjadi penting

guna masa depan bangsa. Setelah dilakukan penelitian di SMA Laboratorium UM Malang, BNN Kota Malang cukup mempunyai ruang di hati siswa siswinya, dari ke 3 narasumber peserta didik SMA Laboratorium UM mendefinisikan BNN sebagai badan pemberantas narkoba dan penyembuhan pengguna narkoba, juga disampaikan oleh ke 3 narasumber siswa dan siswi SMA Laboratorium UM, mengikuti kegiatan yang ada di sekolah mengenai anti narkoba hingga tes urine yang di adakan di sekolah dengan BNN. Salah satu dari 3 narasumber juga berhasil lolos seleksi menjadi anggota dari Duta Anti Narkoba Kota Malang. Menurut Gustina (2015) menyatakan bahwa tujuan diadakannya kegiatan sosialisasi dan penyuluhan narkoba memberikan pengetahuan ataupun juga sebagai pemahaman terhadap masyarakat mengenai bahaya dalam penyalahgunaan narkoba.

BNN sebagai badan pemerintahan yang bertugas dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba dengan mengedukasi masyarakat dalam bidang pencegahan penyalahgunaan narkoba, efek samping penyalahgunaan narkoba, bahaya narkoba hingga hukum dalam penyalahgunaan narkoba. Secara garis besarnya pelajar sudah mampu memaknai pengertian dari BNN, baik dari tugas dari BNN dan juga bagaimana kerja dari BNN tersebut dalam proses pemberantasan ataupun juga bagaimana pencegahan penyalahgunaan narkoba diberbagai kalangan lapisan masyarakat (Silvanus 2019).

BNN mendukung penuh program dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, dalam penerapan profil pelajar Pancasila, dalam pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar. BNN mempunyai peran, menjadikan pelajar Kota Malang yang berkarakter sesuai dengan element profil pelajar Pancasila dan bersih dari penyalahgunaan narkoba. Sesuai dengan tugas dan Fungsi dari BNN pusat, pemberdayaan masyarakat dalam menjalankan P4GN, BNN juga mengajak seluruh jajaran masyarakat untuk ikut serta dalam bidang pencegahan ataupun pemberantasan narkoba, baik dilingkungan keluarga ataupun di lingkungan tempat tinggalnya. Selain lapisan masyarakat, BNN, Pemerintah dan seluruh instansi lainnya ikut serta dalam pencegahan narkoba, sesuai dengan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika pasal 104, 105 dan juga 106.

Dalam pemberantasan ataupun pencegahan penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar sudah dilakukan BNN dengan program kerja sosialisasi anti narkoba di sekolah-sekolah di Kota Malang, salah satunya SMA Laboratorium UM telah di tegaskan oleh Kabag Umum BNN Kota Malang dan terkonfirmasi oleh pihak sekolah, tes urine dan juga kegiatan pemilihan duta anti narkoba kota malang, hingga kegiatan yang berstandart nasional yaitu rumah edukasi anti narkoba. Hal tersebut mempengaruhi angka penyalahgunaan narkoba dimasyarakat Kota

Malang, peran BNN dalam mewujudkan peranya, tak hanya focus pada kalangan masyarakat juga pada kalangan pelajar, sehingga pencegahan penyalahgunaan narkoba di Kota Malang terlaksana dengan maksimal, pemberantasan yang dilakukan secara menyeluruh dari kalangan masyarakat, pemerintahan. Dapat dilihat data dari penyalahgunaan narkoba setiap tahunnya yang cukup naik turun data:

Tabel 1 Data Penyalahgunaan Narkoba

Nomor	Tahun	Jumlah
1	2016	195
2	2017	267
3	2018	258
4	2019	324
5	2020	314
6	2021/Juni	19 (Tahap Rehabilitasi)

Data primer di olah berdasarkan perolehan data yang sudah tercatat pada BNN kota Malang dan Kepolisian Kota Malang, dengan adanya kasus penyalahgunaan narkoba pertahunnya. Sedangkan pada usia dini/pelajar di Kota Malang sendiri, tercatat sebagai berikut:

Tabel 2 Data Penyalahgunaan Narkoba Pada Usia Anak <18 Tahun

Nomor	Tahun	Jumlah
1	2019	20
2	2020	22
3	2021/Juni	4 (Tahap Rehabilitasi)

Data primer diolah berdasarkan hasil catatan dari BNN Kota Malang dan catatan Kepolisian Kota Malang.

Strategi BNN Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila

Menjadikan pelajar Kota Malang yang berkarakter sesuai dengan element profil pelajar Pancasila dan bersih dari penyalahgunaan Narkoba. BNN telah melakukan kegiatan-kegiatan untuk mewujudkan peranya, dengan program kerjanya, menanamkan 6 element karakter yang ada dalam profil pelajar Pancasila, BNN memaksimalkan secara menyeluruh dalam program kerjanya. Menurut BNN kota Malang dan Kepolisian Kota Malang, bahwa penyalahgunaan narkoba 24% dari kalangan pelajar, dan selama 3 tahun terakhir, mengalami penurunan walaupun hanya 0.01%. Strategi BNN Kota Malang dalam pencegahan dan pemberantasan terhadap pelajar sudah meningkat.

Kegiatan yang sudah terlaksana BNN Kota Malang antara lain advokasi, sosialisasi diberbagai kalangan sekolah, salah satunya SMA laboratorium UM, yang sudah terkonfirmasi

oleh pengajar dan juga pihak SMA Laboratorium UM. Melalui informasi yang diberikan oleh pihak SMA Laboratorium UM menyatakan bahwa dimana setiap tahun dalam pelaksanaan MPLS BNN memberikan materi mengenai bahaya dari narkoba pada siswa baru, dan juga melakukan tes urine pada setiap siswa baru, dalam mengetahui Siswa Baru SMA Laboratorium UM bersih dari penyalahgunaan narkoba. Akan tetapi pada tahun 2020-2021 dikarenakan pandemi wabah Covid-19 yang masih menjalankan sekolah dengan sistem baru yaitu daring, pembelajaran online dari rumah saja, maka hanya bisa dilakukan memberikan materi narkoba secara live. Webinar yang telah dilakukan BNN di SMA Laboratorium UM pada tahun 2020 juga secara daring, bahkan tidak hanya memberikan materi mengenai bahaya narkoba, juga memberikan materi mengenai personal branding, yang membantu peserta didik mengenali dirinya dan bisa mengatur dirinya untuk lebih. Selain di SMA Laboratorium UM Malang, sosialisasi dilakukan secara menyeluruh oleh BNN pada tiap tiap sekolah di Kota Malang, dengan sekalian melakukan tes urine.

Tabel 4.4. Data Sosialisasi dan Tes Urine

No.	Keterangan	Jumlah
01	Tahun 2018	
	SMA Laboratorium UM	2935
	SMA Taruna Nala	577
02	Tahun 2019	
	SMP BSS	408
	SMA Laboratorium UM	874
	SMP Sabilillah	155
03	Tahun 2020	
	SMA Islam Sabilillah	75
	SMKN 06 Malang	383
04	Tahun 2021	
	SMP Laboratorium UM	50
	SMP Wahid Hasyim	50
	SMP Muhammadiyah 1	50
	SMP Negeri 18	50
	SMP Cor Jesu	50
	SMP Kartika IV-8	50
	SMP Negeri 6	50
SMP Negeri 2	50	

Dari hasil sosialisasi BNN dan juga kegiatan lainnya, tertanamkan pola pikir peserta didik yang bisa menganalisis segala tindakan dengan baik dan benar, dimana hal ini menyangkut dengan profil pelajar Pancasila yang sudah ditanamkan BNN pada peserta didik yang mana menjadikan peserta didik “bernalar kritis”, bisa mengelola segala situasi untuk menyelesaikan

masalah dengan cara yang tepat, tidak melenceng dalam penyalahgunaan narkoba dan tindakan kriminal lainnya. Telah disampaikan oleh salah satu narasumber, menyatakan bahwa menjadikan seseorang yang bisa menyelesaikan masalah dengan berpegang teguh pada Tuhan Yang Maha Esa. Terdapat karakter “Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berahlak mulia” sudah tertanam pada diri seorang pelajar dari sosialisasi dan juga webinar yang dilakukan oleh BNN.

Peran BNN dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila sudah tercapai dalam element bernalar kritis dan juga Beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan Berahlak mulia, sementara BNN sendiri masih berusaha dengan maksimal dalam pembentukan di setiap elementnya melalui berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan, salah satunya advokasi yang ditunjang MOU kerja sama antar sekolah yang dilapisi pasal-pasal dalam pencegahan secara maksimal pada kalangan pelajar (Pratama 2020).

Melalui pemilihan Duta Anti Narkoba Kota Malang, menjadikan pelajar lebih percaya diri dan sigap menjadi role model teman sebayanya, selain itu juga mampu dalam mengenali kualitas dari minat dari peserta, mampu dalam pengembangan diri dan juga berprestasi. Proses pemilihannya, melewati beberapa tahap seleksi, dan proses karantina selama satu minggu dengan materi dan juga pelatihan-pelatihan. Menurut Zuriah (2021) menyatakan bahwa dalam elemen sikap mandiri seorang pelajar, yaitu mengenali kualitas dan minat diri beserta dengan tantangan yang dihadapi, pada regulasi diri terdapat menetapkan tujuan dan rencana strategis pengembangan diri dan juga berprestasi.

Harapan yang di sampaikan pihak BNN untuk pelajar di Kota Malang, bersih dari penyalahgunaan narkoba, sinkron dengan harapan yang disampaikan oleh pihak sekolah, dimana tiap-tiap narasumber hampir menyampaikan hal yang sama bagaimana kinerja BNN yang bagus, akan tetapi lebih menyeluruh lagi dalam sosialisasi dan juga ada hal yang menarik disampaikan oleh pihak SMA Laboratorium UM, yang menyatakan bahwa terjadi kesalahpahaman siswa yang perlu dibenahi mengenai penangkapan korban dari penyalahgunaan narkoba, proses rehabilitasi bukan dipenjara, dan perlu kerjasama yang lebih lagi antara BNN dan kepolisian dalam menangani korban penyalahgunaan narkoba.

Kendala yang Dihadapi BNN Dalam Pembentukan Profil Pelajar Pancasila

Kendala yang dialami BNN dalam menjalankan perannya antara lain, dari penyalahgunaan narkoba yang masih merasa takut untuk mengakui dan direhabilitasi. Penyebabnya para korban penyalahgunaan narkoba merasa bahwa jika tedengar oleh pihak BNN larinya akan dipenjarakan, padahal jika mengakui dan menyerahkan diri ke BNN untuk meminta direhabilitasi, tidak

dikenakan sanksi penjara akan tetapi diproses terapi rehabilitasi. Hambatan yang sering kali terjadi dalam pemberantasan penyalahgunaan narkoba yang sama juga telah disebutkan dalam pernyataan Habibi (2019) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa kurangnya kesadaran dari masyarakat ataupun lingkungan keluarga yang tidak membawa anggota keluarganya ke BNN untuk direhabilitasi, dikarekan takut akan terjadi hal lain seperti tindakan kejahatan yang dilakukan oleh pengguna, hal tersebut dikarekan kurang mengetahui pengetahuan mengenai proses dari rehabilitasi yang dianggap akan dipenjarakan (Tito, Sulistyarini, and Supriadi n.d.).

Rehabilitasi sendiri mempunyai dua pola yaitu rehabilitasi medis, untuk mengurangi dosis ketergantungannya dari narkoba sebelumnya, hingga bersih dari penyalahgunaan obat terlarang. Rehabilitasi sosial, dimana penyalahguna akan disiapkan untuk menjalankan kembali kehidupan sehingga diterima oleh masyarakat. Kendala selanjutnya pada Perda BNN untuk bekerjasama dengan sekolah-sekolah belum secara resmi disahkan, masih berupa rancangan tetapi sudah disusun oleh Pemkot. Dalam sosialisasi daring kendala yang dihadapi BNN hanya terkait teknis pelaksanaannya, yaitu gangguan jaringan yang membuat video terjeda dan materi yang disampaikan kurang maksimal tersampaikan.

Solusi BNN Dalam menghadapi Kendala Pembentukan Profil Pelajar Pancasila di Kota Malang

Untuk mengatasi kendala-kendala yang dihadapi oleh BNN. Dengan mengsiyasi sidak tes urine pada tiap sekolah, sehingga tau siswa yang menggunakan obat-obatan terlarang tersebut, dan tentunya identitas dari pelajar sangat dirahasiakan untuk menjaga privasi dan tidak dikucilkan sekolah atau lingkungan tempat tinggal. Menandatangani MOU yang disepakati oleh kedua belah pihak, dimana pada dasar intinya MOU tersebut menegaskan bahwa jika terdapat penyalahgunaan narkoba segera ditindak lanjuti oleh pihak sekolah langsung ke BNN untuk rehabilitasi dan hingga sanksi terberatnya di keluarkan dari sekolah.

Masalah kendala dari teknis daring sendiri, sebelum pelaksanaan sosialisasi sudah disiapkan dalam tempat yang jaringannya stabil. Solusi tersebut menjadikan kendala-kendala yang dihadapi BNN bisa terselesaikan dengan baik tanpa menunggu waktu yang cukup lama dan menunda adanya pemberantasan penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar.

SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian Peran BNN Kota Malang dalam mewujudkan pelajar Kota Malang yang berkarakter sesuai dengan 6 element profil pelajar Pancasila dan bersih dari penyalahgunaan narkoba. Dengan berbagai strategi yang dilakukan BNN untuk mewujudkan

peran tersebut, yaitu sosialisasi anti narkoba dilaksanakan diseluruh sekolah di Kota Malang. Advokasi dan hingga adanya perjanjian MOU dengan sekolah untuk mengawasi kecurangan dalam penyalahgunaan narkoba tersebut. Menciptakan pengiat anti narkoba, juga duta anti narkoba baik tingkat pelajar hingga mahasiswa dan umum, untuk menjadi role model dan sebagai konselor sebaya dalam menangani kasus penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar.

Dalam pencegahan pemberantasan narkoba dikalangan pelajar, yang telah sukses dilakukan oleh BNN Kota Malang, salah satunya di SMA Laboratorium UM yang serius dalam penanganan kasus penyalahgunaan narkoba untuk peserta didiknya, pada tiap tahunnya dalam pelaksanaan MPLS memberikan materi yang mendalam mengenai narkotika dan juga melakukan tes urine pada peserta didik baru untuk mengkonfirmasi bahwa bebas dari penyalahgunaan narkoba. Hal tersebut menjadikan pelajar SMA Laboratorium UM dapat memperkuat karakter, beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta Bernalar Kritis sesuai dengan karakter yang berada pada Profil Pelajar Pancasila.

Kendala yang dihadapi BNN kurangnya kesadaran diri dari penyalahgunaan narkoba, juga Perda yang masih belum secara resmi disahkan. Kendala tersebut sudah diatasi dengan baik. Melihat dari kasus diatas sebagai peserta didik lebih aktif lagi dalam mengikuti kegiatan dan juga BNN Kota Malang lebih meluas dalam pemberantasan di sekolah sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- adit, albertus. 2020. “mendikbud nadiem : ini 6 profil pelajar indonesia.”
- Amanda, maudy pritha, sahadu humaedi, and meilanny budiarti santoso. 2017. “penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (adolescent substance abuse).” *Prosiding penelitian dan pengabdian kepada masyarakat* 4 (2): 339–45.
- Azhar, ali, kms. Novyar satriawan fikri, vivi arfiani siregar, and mulono apriyanto. 2020. “pencegahan, pemberantasan, penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (p4gn) pada pesantren.” *Jurnal inovasi penelitian* 1 (3): 2463–68.
- Banyuwangi, jdih (jaringan dokumentasi dan informasi hukum). 2020. “pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkotika dan prekursor narkotika di kabupaten banyuwangi.” (4): 1–78.
- Bohari, mohammad. 2018. “pencegahan dan penanggulangan penyalahgunaan narkoba dikalangan anak oleh badan narkotika nasional (studi dikota mataram).” *Jurnal ilmiah universitas mataram*: 121.
- Effendi, tadjudin noer. 2016. “budaya gotong royong masyarakat dalam perubahan sosial saat ini.” *Jurnal pemikiran sosiologi* 2 (1): 1.
- Eleanora, fransiska novita. 1970. “bahaya penyalahgunaan narkoba serta usaha pencegahan dan penanggulangannya (suatu tinjauan teoritis).” *Jurnal hukum* 25 (1): 439.
- Fiantis, dian. 1967. “濟無no title no title no title.” *Angewandte chemie international edition*, 6

- (11), 951–952. 3 (46): 5–24.
- Herman, herman, arie wibowo, and nurdin rahman. 2019. “perilaku penyalahgunaan narkoba di kalangan siswa sekolah menengah atas negeri 1 banawa kabupaten donggala.” *Mppki (media publikasi promosi kesehatan indonesia): the indonesian journal of health promotion* 2 (1): 21–26.
- Iskandar, anang. 2015. “bnn ingatkan 50 orang meninggal setiap hari karena narkoba.” *Kominfo*. https://kominfo.go.id/content/detail/4883/bnn-ingatkan-50-orang-meninggal-setiap-hari-karenanarkoba/0/sorotan_media.
- Litha, yoanes. 2021. “sepanjang 2021, bnn ungkap 760 kasus tindak pidana narkoba.” *Voa indonesia*. <https://www.voaindonesia.com/a/sepanjang-2021-bnn-ungkap-760-kasus-tindak-pidana-narkoba-/6375450.html>.
- Lolong, christofel ronal et al. 2020. “strategi badan narkotika nasional (bnn) di kota manado dalam pencegahan peredaran narkotika.” *Jurnal eksekutif* 2 (5): 1–9.
- Napza, jenis, yang digunakan, and d i kota. 2017. “karakteristik pelajar penyalahguna napza dan jenis napza yang digunakan di kota surabaya.” (january): 27–38.
- Nasional), humas bnn (badan narkotika. “badan narkotika nasional.” Badan narkotika nasional.
- Novitasari, erika. 2018. “implementasi program pencegahan dan pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba (p4gn) oleh badan narkotika nasional (bnn) kabupaten tulungagung sebagai bentuk edukasi formal dalam mengurangi penyalahgunaan narkoba di kalangan pelajar.” *Jurnal rontal keilmuan pancasila dan kewarganegaraan* 4: 15.
- Pananjung, lanang kujang, and nevy nur akbar. 2009. “hukum terhadap pelaku penyalahgunaan narkotika untuk dirinya sendiri (pecandu) di indonesia.” *Jurnal hukum pidana dan penanggulangan* 3 (3): 241–47.
- Pratama, rhesa akabar. 2020. “analisis peran guru kelas dalam penguatan pendidikan karakter (ppk) siswa kelas 2 dan 3 di sdn tegalgondo kabupaten malang.” *Universitas muhammadiyah malang*.
- Rozak, abdul, and a. Ubaedillah. 2011. *Pendidikan kewarganegaraan (demokrasi, hak asasi manusia dan masyarakat madani)*. 3rd ed. Jakarta: prenada media group.
- Sari, devyi mulia. 2018. “peran kader anti penyalahgunaan narkoba berbasis pelajar oleh badan narkotika nasional surabaya.” *Jurnal promkes* 5 (2): 128.
- Sholihah, qomariyatus. 2015. “efektivitas program p4gn terhadap pencegahan penyalahgunaan napza.” *Jurnal kesehatan masyarakat* 10 (2): 153.
- Silvanus, daniel. 2019. “peranan badan narkotika nasional kota samarinda dalam menanggulangi penyalahgunaan narkoba dikalangan pelajar (studi kasus di smk negeri 6 samarinda).” *Ejournal sosiatri-sosiologi* 7 (3): 239–53.
- Simangunsong, jimmy. 2015. *Penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (studi kasus pada badan narkotika nasional kota tanjungpinang)* e-jurnal oleh penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja (studi kasus pada badan narkotika nasional e-jurnal oleh jimmy simangunsong program studi ilmu sosiologi.
- Sugiyono. 2013. *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d*.

- Bandung: alfabeta.
- . 2014. Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan r&d. Bandung: alfabeta.
- Tito, sulistyarini, and supriadi. “analisis penyebab remaja mengkonsumsi narkoba di tinjau dari kesalahan pendidikan keluarga di pontianak.” Program studi pendidikan sosiologi fkip untan: 1–11.
- Wibawa, brian yuda. 2016. “peranan badan narkotika nasional (bnn) kabupaten blitar dalam upaya pencegahan penyalahgunaan narkotika pada ruang lingkup sekolah di kabupaten blitar.” Jurnal supremasi 6 (1): 4.
- Widyaningrum, heny. 2016. “pentingnya strategi pembelajaran inovatif dalam menghadapi kreativitas siswa di masa depan.” Proceedings international seminar foe (faculty of education) 1: 268–77.